

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

PT. Perusahaan Pelayaran Nusa Tenggara merupakan perusahaan pelayaran swasta yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang di jalur pelayaran Indonesia. Pada perusahaan pelayaran ini terdapat bagian operasional yang berpusat di Surabaya. Bagian operasional menangani seluruh kegiatan operasional kapal, termasuk dalam menghitung harga angkutan kapal atau harga tambang sesuai tarif tambang yang telah ditentukan oleh bagian akuntansi.

Berdasarkan data pendapatan kapal pada tahun 2013, terlihat persentase pendapatan masing-masing kapal terhadap biaya operasional masing-masing kapal diantaranya: kapal kamandalu (83,56%), kapal kamasan (96,72%), kapal besakih (93,59%), kapal kencana (98,67%), kapal karisma (86,52%), dan kapal kintamani (75,36%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan masing-masing kapal pada PT. Perusahaan Pelayaran Nusa Tenggara kurang mampu menutupi biaya operasional masing-masing kapal. Hal ini disebabkan karena tarif tambang dengan rute yang sama pada masing-masing kapal bernilai sama misal kapal kamandalu dan kapal kamasan untuk rute Tuban-Banjarmasin tarifnya sama yakni Rp 210.000/ton. Selama ini perhitungan tarif tambang yang dilakukan bagian akuntansi di Bali hanya berdasarkan jarak tempuh muatan saja, belum mempertimbangkan aspek lain seperti biaya operasional masing-masing kapal. Padahal dalam menempuh jarak muatan yang sama masing-masing kapal mengeluarkan biaya operasional yang berbeda-beda.

Selain itu berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, direktur operasional mengaku masih kesulitan dalam menentukan tarif tambang yang sesuai untuk masing-masing kapal apabila terjadi tawar menawar dengan pengguna jasa karena direktur operasional tidak memiliki data biaya yang berhubungan dengan tarif tambang tersebut. Selama ini direktur operasional harus menghubungi bagian akuntansi di Bali untuk mengetahui data tarif tambang terbaru sebelum menghitung nilai penawaran dari tarif tambang untuk masing-masing rute. Padahal berdasarkan data pengajuan muatan per hari, direktur operasional harus menghitung kurang lebih lima hingga enam puluh tarif tambang dengan rute yang berbeda-beda dan jumlah muatan yang berbeda-beda.

Oleh sebab itu, bagian akuntansi dan direktur operasional memerlukan sebuah sistem informasi penentuan tarif tambang pada PT. Perusahaan Pelayaran Nusa Tenggara yang berbasis *web* sebagai solusi dari beberapa permasalahan di atas. Dengan adanya sistem informasi yang dibuat, diharapkan dapat membantu bagian akuntansi dan direktur operasional dalam melakukan perhitungan tarif tambang yang sesuai untuk masing-masing kapal pada rute tertentu.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka perumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana menentukan tarif tambang yang sesuai untuk masing-masing kapal di masing-masing rute pada PT. Perusahaan Pelayaran Nusa Tenggara Surabaya?”

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Proses pada sistem informasi ini berupa penentuan harga pokok produksi, target ROI, persentase *markup*, dan tarif tambang masing-masing kapal per mil.
2. Data biaya yang digunakan merupakan data yang telah dihitung dan dianggarkan terlebih dulu oleh bagian akuntansi diluar aplikasi ini.
3. Pada sistem informasi tidak membahas masalah penentuan kapal yang akan digunakan dan penjadwalan kapal.
4. *Unit cost* yang digunakan dalam sistem informasi ini adalah jarak angkut kapal.
5. Metode yang digunakan untuk menghitung biaya penyusutan adalah metode garis lurus (*straight line method*)
6. Aplikasi ini digunakan direktur operasional dalam menentukan tarif tambang dengan menggunakan metode *Variable Costing*.
7. Kapal yang digunakan merupakan kapal muatan umum dengan jenis kapal muatan curah (*dry bulk carrier*) yang mengangkut muatan sejenis/*Homogenous Cargo (Breakbulk)*.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan yang dicapai Tugas Akhir ini adalah untuk membuat Sistem Informasi yang dapat digunakan bagian akuntansi dan direktur operasional dalam menentukan tarif tambang masing-masing kapal pada masing-masing rute.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini secara sistematis dapat dibagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang melatarbelakangi dibangunnya sistem, antara lain: latar belakang dari sistem yang dibuat, perumusan masalah, batasan masalah yang menjelaskan batasan dari sistem yang dibuat serta tujuan sistem.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab II ini berisi uraian abstraksi teori yang terkait dalam permasalahan tugas akhir. Abstraksi teori yang terkait sebagai berikut: pengertian tarif tambang, pengertian biaya, metode *variabel costing*, metode garis lurus (*straight line method*), kapasitas muatan gabungan, jenis-jenis kapal, konsep SDLC, konsep analisis dan perancangan sistem, konsep *system flow*, konsep *data flow diagram* (DFD), konsep *entity relationship diagram*.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Pada bab III ini menjelaskan tahap-tahap yang dikerjakan dalam penyelesaian tugas akhir yang terdiri dari: analisis berupa identifikasi masalah, *document flow*, dan analisis kebutuhan. Model pengembangan berupa *input*, proses, *output*, prosedur pengembangan berupa studi pendahuluan, analisis permasalahan, perancangan sistem, desain sistem yang terdiri dari: perhitungan manual tarif tambang, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, struktur basis data, dan perancangan *input output*.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

Pada bab IV ini dilakukan implementasi terhadap sistem yang dibuat untuk menguji kesesuaian rancangan yang dibuat dengan tujuan yang diharapkan dan berisi pembahasan pengujian yang dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab V ini disampaikan hasil penelitian yang menjawab permasalahan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pada bab ini juga disampaikan hal-hal yang belum dapat diselesaikan untuk lebih lanjut dikembangkan sehingga sistem menjadi jauh lebih baik.

